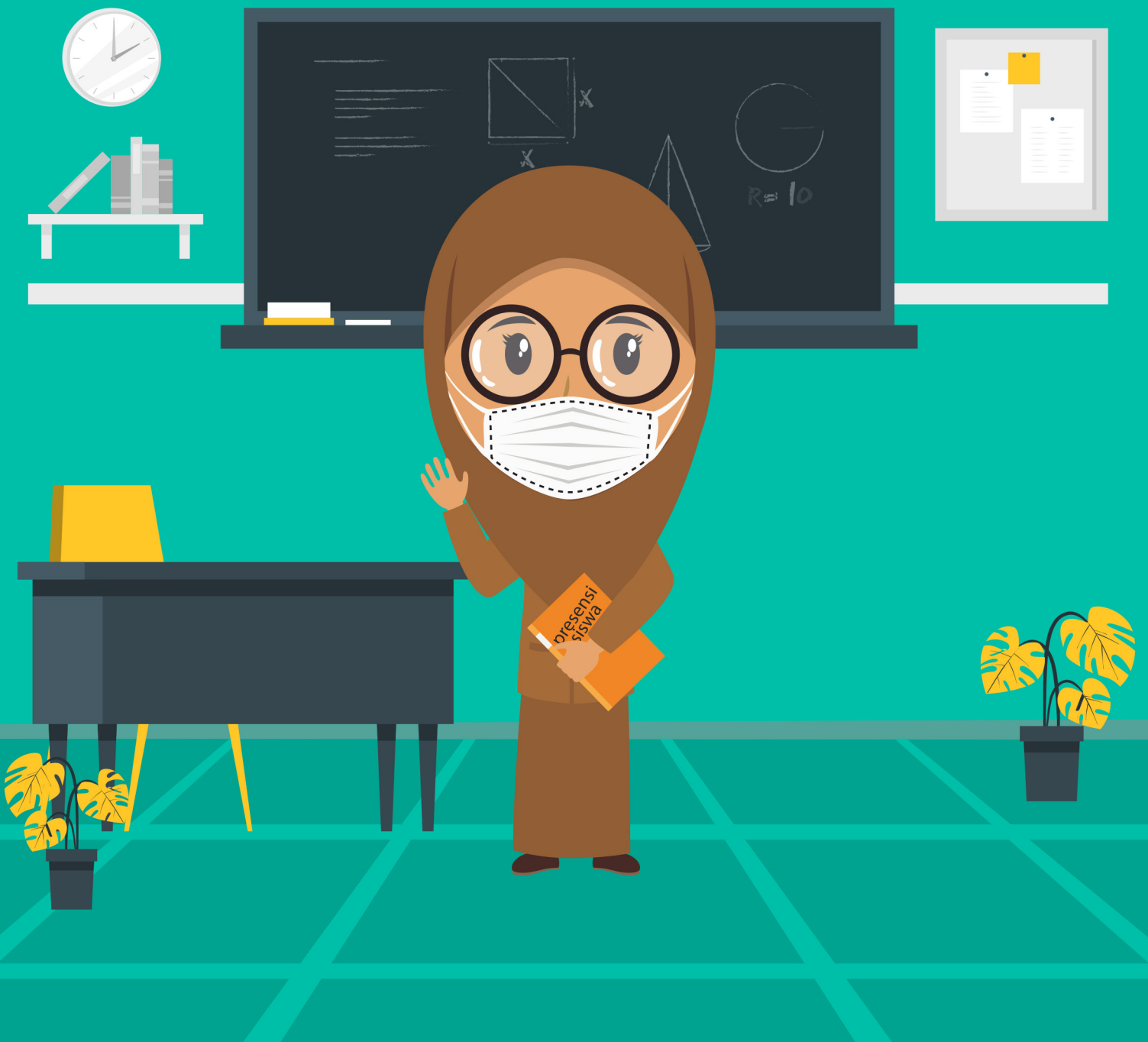


# IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PAUDDIKDASMEN DI MASA PANDEMI COVID-19

Konsep, Prinsip, dan Strategi Pembelajaran PAUDDIKDASMEN di Masa Pandemi COVID-19, Pengelolaan dan Jadwal Pembelajaran di Satuan Pendidikan, serta Rencana Pelaksanaan dan Jadwal Pembelajaran Kelas/ Mata Pelajaran.



## Konsep Pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19

Pandemi COVID-19 telah mengubah pola interaksi dan kebiasaan masyarakat. Dengan adanya risiko penularan maka praktik penyelenggaraan pembelajaran membutuhkan penyesuaian untuk memastikan keselamatan warga sekolah. Karena kondisi demikian, lahirlah konsep pembelajaran di masa pandemi COVID-19, yaitu pembelajaran yang dilakukan pendidik dan tenaga kependidikan dengan mengacu pada :

**a** kebutuhan peserta didik

Mengacu pada kebutuhan peserta didik berarti pembelajaran diharapkan memenuhi kebutuhan psikososial maupun kebutuhan penguasaan kompetensi peserta didik.

**b** protokol kesehatan

Mengacu pada protokol kesehatan berarti semua praktik pembelajaran harus mengacu pada protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah.

**c** kurikulum kondisi khusus

Mengacu pada kurikulum kondisi khusus berarti satuan pendidikan memilih satu dari tiga pilihan kurikulum yaitu: Kurikulum 2013, Kurikulum Kondisi Khusus dan Kurikulum Mandiri, sesuai kondisi dan kemampuan satuan pendidikan. Apapun pilihannya, prioritas seluruh satuan pendidikan bukan untuk menuntaskan kurikulum tapi memastikan setiap peserta didik mengalami pembelajaran.

**d** prinsip pembelajaran

Sejumlah prinsip yang digunakan guru dan satuan pendidikan dalam merencanakan, menyiapkan, memandu dan mengembangkan pembelajaran selama masa pandemi COVID-19.

**e** tetap adaptif terhadap dinamika kondisi pandemi COVID-19.

Yang dimaksudkan dengan adaptif adalah satuan pendidikan perlu mengantisipasi perubahan-perubahan yang mungkin terjadi terkait dengan kondisi pandemi termasuk lahirnya varian baru.

### Sumber Belajar

Untuk memenuhi kebutuhan penyesuaian kurikulum dengan kondisi di masa pandemi COVID-19, silakan unduh dan pelajari Kurikulum dalam Kondisi Khusus di:  
<http://ringkas.kemdikbud.go.id/kurikulumkhusus>

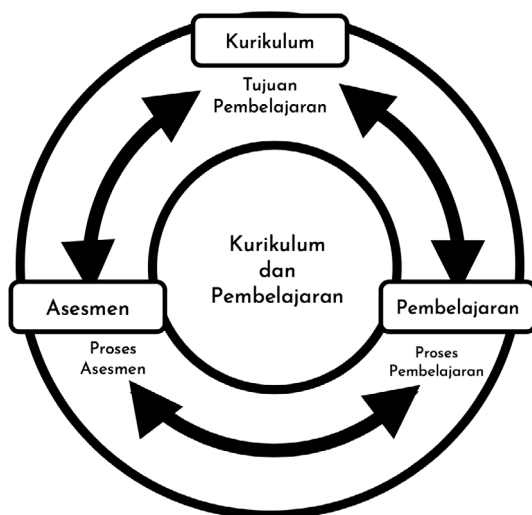


## Prinsip dan Strategi Pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19

Prinsip pembelajaran diperlukan sebagai pedoman dalam merencanakan, melakukan dan mengembangkan pembelajaran di masa pandemi COVID-19. Kepala satuan pendidikan dan guru diharapkan dapat menilai kesesuaian praktik pembelajaran yang terjadi dengan prinsip pembelajaran. Dengan demikian, guru dan kepala satuan pendidikan memiliki acuan dalam melakukan perbaikan praktik pembelajaran sesuai prinsip pembelajaran yang telah ditetapkan. Selain itu, prinsip pembelajaran membantu guru memilih strategi pembelajaran yang tepat yang sesuai dengan prinsip pembelajaran.

Adapun prinsip dan strategi pembelajaran PAUDDIKDASMEN di masa pandemi COVID-19 adalah sebagai berikut:

### 1 Siklus Pembelajaran



Siklus Pembelajaran menggambarkan hubungan tiga komponen penting yaitu kurikulum, asesmen dan pembelajaran. Keselarasan antar tiga komponen tersebut akan menggerakkan pembelajaran untuk memastikan pencapaian kompetensi oleh peserta didik. Setiap kepala satuan pendidikan dan guru mempunyai peran penting menjamin keselarasan ketiga komponen tersebut. (Sumber: Pembelajaran dan Asesmen: Kerangka Panduan untuk Pendidikan Indonesia - Balitbang Kemendikbudristek).

Kurikulum sebagai seperangkat Tujuan pembelajaran menjadi acuan dalam menetapkan proses asesmen dan proses belajar. Proses asesmen dan proses belajar berinteraksi timbal balik. Tujuan dan jenis asesmen menjadi dasar dalam merancang pembelajaran. Hasil belajar akan dinilai dalam proses asesmen. Hasil asesmen digunakan untuk menyesuaikan pembelajaran. Pada ujung akhirnya, pembelajaran dan asesmen akan menjadi umpan balik untuk pengembangan kurikulum.



## 2 Prinsip Pembelajaran



- a Orientasi pada peserta didik: Pembelajaran yang didasarkan pada kebutuhan, kondisi, dan kemampuan awal peserta didik, serta memastikan pemenuhan hak-hak peserta didik.
- b Orientasi pada keterampilan hidup: Pembelajaran yang tidak hanya menekankan pencapaian akademis semata tetapi menekankan pada penguasaan keterampilan hidup, termasuk keterampilan belajar dan keterampilan beradaptasi di masa pandemi COVID-19.
- c Pembelajaran bermakna dan terdiferensiasi: Pembelajaran yang memandu peserta didik menghubungkan pelajaran dengan konsep yang telah dikuasai dan praktik kehidupan sehari-hari peserta didik dengan memberikan diferensiasi cara belajar yang mencakup diferensiasi cara mendapatkan informasi, mengelola informasi serta mempresentasikan hasil belajar.
- d Pemberian umpan balik: Pembelajaran yang memberi masukan atau umpan balik terhadap proses dan hasil belajar peserta didik secara spesifik, bermakna dan langsung sebagai upaya membantu peserta didik belajar secara mandiri.
- e Inklusif: Pembelajaran non diskriminatif yang memastikan keterlibatan semua dan setiap peserta didik untuk terlibat secara utuh dalam proses pembelajaran.

## 3 Prinsip Asesmen



- a Asesmen merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk guru, peserta didik, dan orang tua, agar dapat memandu mereka dalam menentukan strategi pembelajaran selanjutnya.
- b Asesmen dirancang dan dilakukan sesuai dengan fungsi asesmen tersebut, dengan keleluasaan untuk menentukan teknik dan waktu pelaksanaan asesmen agar efektif mencapai tujuan pembelajaran.
- c Asesmen dirancang secara adil, proporsional, valid, dan dapat dipercaya (*reliable*) untuk menjelaskan kemajuan belajar dan menentukan keputusan tentang langkah selanjutnya.
- d Laporan kemajuan belajar dan pencapaian peserta didik bersifat sederhana dan informatif, memberikan informasi yang bermanfaat tentang karakter dan kompetensi yang dicapai serta strategi tindak lanjutnya.
- e Hasil asesmen digunakan oleh peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, dan orang tua sebagai bahan refleksi untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

(Sumber: Pembelajaran dan Asesmen: Kerangka Panduan untuk Pendidikan Indonesia - Balitbang Kemendikbudristek).

#### 4 Pola Pikir Bertumbuh dalam Asesmen



- a Kesalahan dalam belajar itu wajar. Jika diterima, dikomunikasikan, dan dicarikan jalan keluar, belajar dari kesalahan akan menstimulasi perkembangan otak peserta didik.
- b Belajar bukan tentang kecepatan, tetapi tentang pemahaman, penalaran, penerapan, serta kemampuan menilai dan berkarya secara mendalam.
- c Ekspektasi guru yang positif tentang kemampuan peserta didik akan sangat mempengaruhi performa peserta didik.
- d Setiap peserta didik unik, memiliki peta jalan belajar yang berbeda,



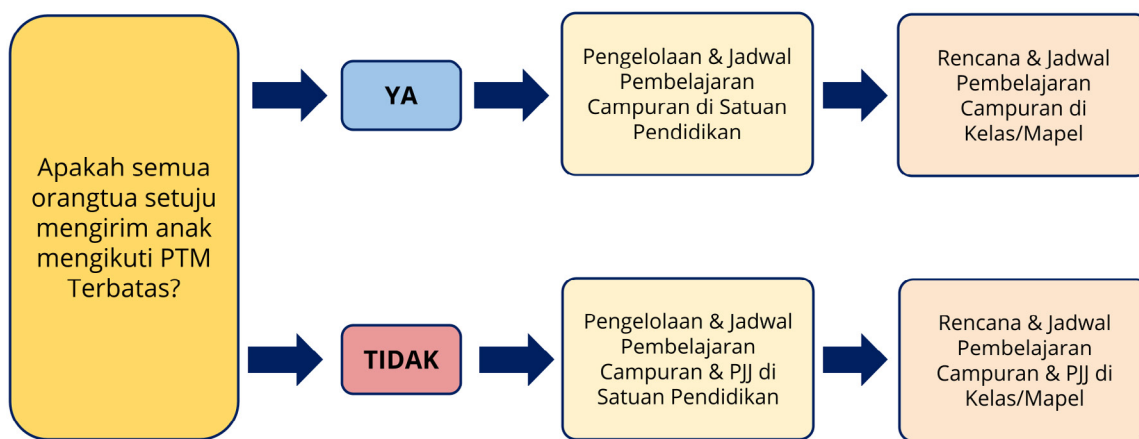
dan tidak perlu dibandingkan dengan teman-temannya.

- e Lingkungan belajar (fisik dan psikis) di sekolah dan rumah yang kondusif berpengaruh pada pencapaian hasil belajar yang optimal.
- f Melatih dan membiasakan peserta didik untuk melakukan penilaian diri (self assessment), penilaian antar teman (*peer assessment*), refleksi diri, dan pemberian umpan balik antar teman (*peer feedback*).
- g Apresiasi/pesan/umpan balik yang tepat berpengaruh pada motivasi belajar peserta didik. Pemberian umpan balik dilakukan dengan mendeskripsikan usaha terbaik untuk menstimulasi pola pikir bertumbuh, memotivasi peserta didik, dan membangun kesadaran pemangku kepentingan bahwa proses pencapaian tujuan pembelajaran lebih diutamakan dibandingkan dengan hasil akhir

(Sumber: Pembelajaran dan Asesmen: Kerangka Panduan untuk Pendidikan Indonesia - Balitbang Kemendikbudristek).

## 5 Menentukan Strategi Pembelajaran

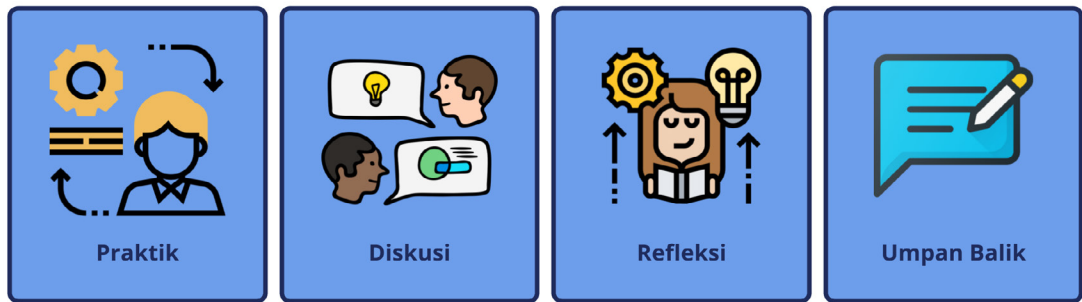
Sesuai dengan SKB 4 Menteri, orang tua/wali diberi kebebasan untuk memilih apakah menyetujui peserta didik untuk melakukan **pembelajaran tatap muka terbatas** atau tetap melanjutkan pembelajaran secara jarak jauh. Jika semua orang tua mengizinkan peserta didiknya mengikuti PTM Terbatas, kepala satuan pendidikan menentukan strategi pembelajaran campuran. Sebaliknya, jika ada orang tua/wali yang tidak mengizinkan peserta didik mengikuti PTM Terbatas, kepala satuan pendidikan menyediakan pilihan pembelajaran jarak jauh.



## 6 Rekomendasi Strategi Pembelajaran

- a Rekomendasi Strategi Pembelajaran Tatap Muka Terbatas





- i Praktik: Menerapkan suatu pemahaman dalam bentuk tindakan nyata untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.
- ii Diskusi: Mencari solusi atau jawaban terhadap suatu pertanyaan yang diberikan dalam kelompok untuk mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik.
- iii Refleksi: Mengenali, menandai dan menilai upaya dan capaian belajar yang telah dicapai untuk menentukan langkah perbaikan/pengembangan selanjutnya. Refleksi bisa dilakukan dalam antar peserta didik berpasangan, berkelompok, maupun bersama dalam kelas.
- iv Umpan Balik: Memberikan umpan balik terhadap hasil pengerjaan tugas peserta didik dengan tujuan peserta didik mengetahui bagian mana yang sudah dikerjakan dengan tepat dan bagian mana yang masih perlu diperbaiki.

**b Rekomendasi Strategi Pembelajaran Jarak Jauh**

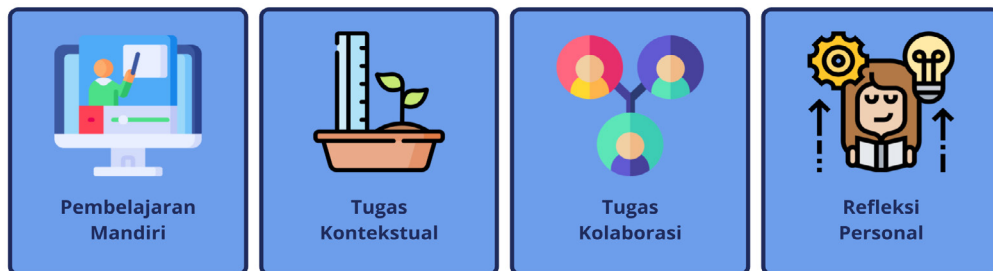


- i Teknologi pembelajaran: Penggunaan teknologi sistematis dan kompleks dalam mengelola pembelajaran yang sering kali membutuhkan perangkat dan sumber daya tertentu.
- ii Teknologi interaktif: Penggunaan teknologi untuk memfasilitasi pembelajaran jarak jauh terutama dalam mengembangkan interaksi guru dan peserta didik.
- iii Teknologi komunikasi satu arah (radio & televisi): Penggunaan teknologi yang cenderung satu arah sebagai media belajar bagi peserta didik.



- iv Guru kunjung: Penggunaan teknologi yang paling lemah di mana guru mengunjungi rumah atau lokasi di tempat tinggal peserta didik untuk memandu pembelajaran.

c Rekomendasi Metode Pembelajaran Jarak Jauh



- i Pembelajaran mandiri (*self paced*): Pemberian video, bahan bacaan, atau sumber belajar lain yang dapat dipelajari secara mandiri oleh peserta didik.
- ii Tugas kontekstual (observasi, wawancara, dll.): Pemberian tugas yang terkait dengan persoalan, potensi dan narasumber yang ada di sekitar lingkungan tempat tinggal peserta didik.
- iii Tugas kolaborasi (proyek, tugas kelompok, dll.): Pemberian tugas kepada sekelompok peserta didik untuk mengerjakan proyek atau tugas yang membutuhkan sebuah kolaborasi dalam penyelesaiannya.
- iv Refleksi personal: Mengenali, menandai, dan menilai upaya dan capaian belajar yang telah dicapai untuk menentukan langkah perbaikan/ pengembangan selanjutnya. Refleksi dilakukan secara personal dengan pemberian pertanyaan reflektif yang diberikan guru kepada peserta didik.

Sumber Belajar

Untuk mencari ide pembelajaran yang dapat diterapkan di satuan pendidikan/kelas Anda, silakan saksikan video pembelajaran produk dari INOVASI di :  
<https://www.inovasi.or.id/id/covid-19/video/>



d Rekomendasi Alur Pembelajaran



- i Asesmen Diagnosis: Asesmen yang dilakukan sebelum pembelajaran untuk mengetahui kondisi psikososial dan penguasaan pelajaran oleh peserta didik sebagai dasar bagi guru dalam melakukan penyesuaian tujuan, asesmen, dan strategi pembelajaran. Asesmen diagnosis disarankan dilakukan dalam bentuk sederhana, tidak berisiko dan tidak menentukan nilai akhir peserta didik.
- ii Orientasi Kesiapan Belajar & Psikososial: Upaya yang dilakukan guru melalui sejumlah aktivitas yang bertujuan untuk membangun kesiapan psikososial peserta didik, menumbuhkan minat belajar, dan memahami tujuan pembelajaran yang akan dicapai sehingga peserta didik siap melakukan pembelajaran.
- iii Pembelajaran (PTM/PJJ): Serangkaian aktivitas baik pembelajaran tatap muka maupun pembelajaran jarak jauh yang dirancang berdasarkan hasil asesmen diagnosis untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- iv Asesmen Formatif: Asesmen yang dilakukan pada pertengahan pembelajaran untuk mengetahui capaian belajar peserta didik sebagai dasar dalam melakukan penyesuaian dan perbaikan pembelajaran guna memastikan pencapaian tujuan pembelajaran. Asesmen formatif disarankan dilakukan dalam bentuk sederhana, tidak berisiko dan tidak menentukan nilai akhir peserta didik. Durasi alur pembelajaran dapat disesuaikan dengan bobot tujuan pembelajaran dengan prinsip semakin pendek durasi akan semakin efektif (kurang lebih 2 minggu) karena guru bisa segera mengetahui apa yang sudah dicapai dan apa yang belum tercapai untuk melakukan perbaikan pembelajaran.
- v Perbaikan atau Pengayaan Pembelajaran (PTM/PJJ): Serangkaian aktivitas yang dilakukan berdasarkan hasil asesmen formatif kepada peserta didik yang membutuhkan dukungan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- vi Asesmen Sumatif: Serangkaian aktivitas yang dilakukan untuk menentukan penguasaan tujuan pembelajaran oleh peserta didik di akhir alur pembelajaran.

### Sumber Belajar

Untuk memahami asesmen diagnosis yang bertujuan mengetahui kondisi psikososial dan perkembangan kompetensi peserta didik, silakan unduh dan pelajari dokumen terkait asesmen diagnosis dari Pusmenjar di:

- Asesmen di awal pembelajaran :  
<http://ringkas.kemdikbud.go.id/asesmenawal>
- Asesmen kognitif berkala :  
<http://ringkas.kemdikbud.go.id/asesmenberkala>
- Asesmen jenjang dasar menengah:  
<http://ringkas.kemdikbud.go.id/asesmensdsma>



## Pengelolaan Pembelajaran di Satuan Pendidikan

Dengan mempertimbangkan dampak sosial berkepanjangan yang muncul, seperti risiko putus satuan pendidikan, ragam kualitas akses TIK selama PJJ, dan kekerasan domestik terhadap peserta didik, pilihan pembelajaran tatap muka terbatas harus diupayakan agar terlaksana sebagai bagian dari pembelajaran campuran (*blended*). Dalam rangka menyukseskan pembelajaran campuran tersebut, maka panduan pengelolaan pembelajaran di satuan pendidikan berikut berfungsi sebagai:

- 1** Panduan teknis kepala satuan pendidikan dalam menyiapkan pengelolaan pembelajaran di masa pandemi COVID-19, termasuk di dalamnya rencana pelibatan komunitas satuan pendidikan.
- 2** Panduan teknis bidang kurikulum dalam menyusun rencana dan jadwal pembelajaran PAUDDIKDASMEN di masa Pandemi COVID-19.

### Tahapan Pengelolaan

Pengelolaan pembelajaran di satuan pendidikan dapat disusun melalui kerangka berikut:

- 1** melakukan survei data guru dan sarana prasarana sekolah. Data penting yang perlu terliput adalah: umur guru, ketersediaan peranti TIK pribadi, rekam jejak medis terkait COVID-19, jumlah sarana dan prasarana (sarpras) satuan pendidikan terkait;
- 2** melakukan survei data dan kondisi peserta didik dan keluarga. Data penting yang perlu terliput adalah: umur peserta didik, umur orang tua, ketersediaan peranti TIK di rumah, profesi dan durasi kerja daring dan luring orang tua, rekam jejak medis orang tua terkait COVID-19;
- 3** Menentukan kebijakan pembelajaran yang terdiri dari:
  - a** menetapkan kurikulum yang akan digunakan dari antara pilihan: Kurikulum 2013, Kurikulum Dalam Kondisi Khusus, atau Kurikulum Mandiri. Penentuan kurikulum bisa dilakukan secara mandiri oleh satuan pendidikan maupun melalui koordinasi dan konsultasi dengan pengawas sekolah/madrasah dan/atau dinas pendidikan/kanwil Kemenag;
  - b** menetapkan tujuan pembelajaran dalam 1 semester berdasarkan hasil analisis KI/KD;
  - c** menetapkan komposisi dan fungsi pertemuan tatap muka terbatas dengan pembelajaran jarak jauh; dan



- d** menetapkan jadwal pembelajaran campuran yang dirancang berdasarkan hasil analisis pada poin a, b, c;
- 4** memenuhi kelengkapan administrasi guru yang berisi kurikulum, tujuan pembelajaran dalam 1 semester, komposisi dan fungsi PTM Terbatas & PJJ serta jadwal pembelajaran per semester;
  - 5** membuat Rencana Kegiatan dan Anggaran Satuan Pendidikan (RKAS) terkait pendanaan kegiatan sosialisasi, peningkatan kapasitas, dan pengadaan sarana prasarana sanitasi, kebersihan, dan kesehatan satuan pendidikan.
  - 6** melibatkan komite sekolah, termasuk orang tua peserta didik, dalam penyuluhan dan sosialisasi praktik pembelajaran di masa pandemi COVID-19. Penyuluhan dan sosialisasi mencakup protokol tiba di sekolah, selama di sekolah, dan meninggalkan sekolah;
  - 7** menyosialisasikan pelaksanaan pembelajaran tatap muka kepada lembaga warga sekolah berlokasi, termasuk RT, kelurahan, kecamatan, dan Babinkamtibmas;
  - 8** membentuk Tim Pengembang Sekolah yang berperan memantau, mengumpulkan data, membagikan praktik baik, dan merumuskan rekomendasi perbaikan pembelajaran di masa pandemi COVID-19; dan
  - 9** secara rutin berkelanjutan memantau, mengevaluasi, dan menindaklanjuti perkembangan pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi COVID-19.

## Komponen Minimal

Pengelolaan pembelajaran di satuan pendidikan harus memiliki komponen minimal sebagai berikut:

- 1** daftar anggota Satuan Tugas COVID-19;
- 2** dokumen hasil analisis data dan kondisi sekolah yang berisi perincian jumlah dan keadaan: peserta didik, guru, orang tua, dan sarana-prasarana;
- 3** rancangan jadwal pembelajaran umum campuran yang memerinci komposisi dan pengaturan pertemuan tatap muka terbatas dengan pembelajaran jarak jauh;
- 4** dokumen kurikulum yang terdiri atas: program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran mencakup KI dan KD untuk pembelajaran di masa pandemi COVID-19;
- 5** dokumen penyuluhan dan sosialisasi praktik pembelajaran di masa pandemi COVID-19 kepada warga sekolah;
- 6** dokumen sosialisasi pembelajaran tatap muka terbatas di masa pandemi COVID 19 kepada lembaga warga; dan
- 7** dokumen hasil pemantauan praktik pembelajaran di satuan pendidikan.



## RAGAM CONTOH PENJELASAN PRAKTIK BAIK

### SD Negeri 03 Pontianak Selatan

#### Persiapan:

- Membentuk **tim satgas COVID-19** satuan pendidikan
- Mempersiapkan **SOP PTM terbatas**
- Melakukan **pemenuhan daftar periksa** (penyediaan fasilitas CTPS, MOU kerjasama dengan Puskesmas, pembelian termogun, pendataan penyakit bawaan warga sekolah, dst.)
- Memperbanyak imbauan **4M** di lingkungan sekolah
- **Mengkoordinasikan rencana PTM Terbatas** pada RT, Kelurahan, Kecamatan, dan Babinkamtibmas.
- **Melaporkan perkembangan** kesiapan uji coba PTM terbatas pada Disdik Kota Pontianak.

#### Selama Pelaksanaan PTM Terbatas

- Menghimbau setiap guru untuk **melakukan rapid test secara berkala** (terutama tim satgas dan guru kelas yang kontak langsung mengajar peserta didik).
- Mendata dan memastikan **warga satuan pendidikan yang sakit atau menunjukkan gejala sakit untuk tidak masuk satuan pendidikan.**
- Selalu **menerapkan protokol kesehatan:** menggunakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak dan menghindari kerumunan
- Memastikan **akses sangat terbatas** ke lingkungan satuan pendidikan, hanya untuk yang berizin.
- **Memeriksa suhu** setiap pengakses lingkungan satuan pendidikan.
- Menghimbau **guru dan tendik segera vaksinasi COVID-19** pada jadwal yang seawal mungkin tersedia

## Glosarium

**Rapid Test** adalah salah satu metode yang digunakan sebagai pemeriksaan awal COVID-19. Sesuai namanya, hasil *rapid test* bisa langsung diketahui dalam waktu yang singkat, biasanya hanya sekitar beberapa menit atau paling lama 1 jam. Hingga saat ini, terdapat dua jenis *rapid test* yang dapat digunakan untuk mendeteksi keberadaan virus Corona di dalam tubuh pasien, yaitu *rapid test* antigen dan *rapid test* antibodi.

## Glosarium

**3M** adalah akronim dari memakai masker, mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir, dan menjaga jarak aman (minimal 1,5 meter). Perilaku disiplin 3M dapat menekan penyebaran virus COVID-19.

## Glosarium

**Vaksin** adalah bahan antigenik yang digunakan untuk menghasilkan kekebalan terhadap suatu penyakit. Pemberian vaksin dilakukan untuk mencegah atau mengurangi pengaruh infeksi penyebab penyakit - penyakit tertentu.



## RAGAM CONTOH PENJELASAN PRAKTIK BAIK

### *SMA Negeri 9 Bengkulu Selatan*

#### Persiapan:

- Mempersiapkan **kurikulum kondisi khusus**
- Mempersiapkan **pengadaan alat protokol kesehatan** (penyediaan fasilitas CTPS, MOU kerjasama dengan Puskesmas, pembelian thermogun, pendataan penyakit bawaan warga sekolah, dst.)
- **Mempersiapkan sarana** sanitasi dan kebersihan sekolah
- **Mempersiapkan ruang belajar** sesuai dengan petunjuk SKB 4 Menteri (50% rombel)
- **Melarang kegiatan yang menimbulkan kerumunan.**

#### Selama Pelaksanaan PTM Terbatas:

- **Konsisten mengingatkan 3M dan jaga iman, aman, imun** kepada warga sekolah
- **Tidak membuka kantin** dan **tidak melakukan kegiatan yang menimbulkan kerumunan.**
- Selalu **menerapkan protokol kesehatan:** menggunakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak dan menghindari kerumunan
- Melakukan **pembiasaan hidup bersih** dengan rajin cuci tangan
- **Tidak ada jam istirahat**

## Sumber Belajar

Untuk memperoleh gambaran jelas dan rinci contoh praktik PTM terbatas pada beragam jenjang satuan pendidikan, silakan saksikan video praktik pembelajaran dari LPPKSPS berikut ini

- a. <https://youtu.be/exP8iYITRGw> (Jenjang Pendidikan Luar Biasa)
- b. <https://youtu.be/mDGcDtEdYQU> (Jenjang Taman Kanak-Kanak)
- c. [https://youtu.be/M0qtpPe\\_24s](https://youtu.be/M0qtpPe_24s) (Jenjang Sekolah Dasar)
- d. <https://youtu.be/DuE4SXPzWkA> (Jenjang Sekolah Menengah Pertama)
- e. <https://youtu.be/AmSIbrZbtFM> (Jenjang Sekolah Menengah Kejuruan)
- f. <https://youtu.be/L-io5WIINzE> (Jenjang Sekolah Menengah Atas)



## Jadwal Pembelajaran Satuan Pendidikan

Jadwal pembelajaran kelas/mata pelajaran pada pembelajaran PAUDDIKDASMAN di masa pandemi COVID-19 menerapkan aturan bagi setiap warga satuan pendidikan untuk mengatur pola jadwal pembelajaran tiap kelas. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi penumpukan massa yang dapat mengakibatkan kerumunan. Aturan menjaga jarak diutamakan dengan mengatur alur masuk - selama - keluar kelas. Untuk itu, penyusunan jadwal pembelajaran kelas atau mata pelajaran perlu ditetapkan sebagai berikut:

- 1** panduan teknis dalam melakukan pengaturan pergerakan peserta didik beserta guru di kelas/mata pelajaran untuk menghindari terciptanya kerumunan selama proses pembelajaran; dan
- 2** panduan teknis guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran di kelas/mata pelajaran sesuai dengan jadwal pembelajaran satuan pendidikan

### Panduan penyusunan

Dengan mempertimbangkan tujuan pembelajaran, guru diharapkan mampu menyusun jadwal pembelajaran kelas atau mata pelajaran yang diampunya dengan melalui tahapan-tahapan berikut ini:

- 1** memastikan kesiapan protokol kesehatan di ruang kelas, terutama pengaturan tempat duduk dengan jarak 1,5 meter di antara setiap peserta didik serta protokol kesehatan yang harus dipenuhi di kelas;
- 2** menyusun kelompok belajar per kelas dengan komposisi yang sesuai dengan jenjang kelas yang telah ditetapkan oleh satuan pendidikan. Jumlah peserta kelompok belajar disesuaikan dengan ketentuan protokol kesehatan yaitu maksimal 18 peserta didik dalam satu ruang kelas;
- 3** menentukan durasi waktu sesi PTM Terbatas sesuai dengan jenjang kelas yang telah ditetapkan oleh satuan pendidikan untuk mengurangi risiko penularan;
- 4** menyusun jadwal PTM Terbatas sesuai dengan aturan jumlah PTM Terbatas setiap minggu yang telah ditetapkan oleh satuan pendidikan.

### Sumber Belajar

Untuk memahami beragam praktik baik penyesuaian pembelajaran di masa pandemi COVID-19, silakan unduh dan pelajari Surat Kabar Guru Belajar Edisi Sekolah Lawan Corona dari Cerita Guru Belajar di <http://ringkas.kemdikbud.go.id/suratkabargbslc>



Guru memastikan alur masuk dan pulang antar kelompok belajar tidak menyebabkan kerumunan;

- 5** menentukan durasi sesi PJJ sesuai dengan jenjang kelas yang telah ditetapkan oleh satuan pendidikan;
- 6** menyusun jadwal PJJ sesuai dengan aturan jumlah PTM setiap minggu yang telah ditetapkan oleh satuan pendidikan;
- 7** memetakan mata pelajaran pada sesi PTM Terbatas dan PJJ;
- 8** menuliskan daftar nama peserta didik per kelompok belajar yang sudah ditentukan di setiap kelas (lihat Lampiran); dan
- 9** mengomunikasikan jadwal dan kebutuhan pembelajaran kelas atau mata pelajaran pada orang tua sehingga orang tua dapat mempersiapkan peserta didik secara fisik dan psikologis.

### Contoh Jadwal

Berikut ini contoh jadwal pembelajaran kelas/mata pelajaran pada pembelajaran di masa pandemi COVID-19 dengan asumsi:

- 1** Jumlah guru dan kelas yang memadai untuk pelaksanaan kelas sesuai protokol SKB: satu guru berbanding 18 peserta didik (1:18);
- 2** Tersedia minimal satu guru piket untuk setiap sesi PJJ per hari;
- 3** Tiap jenjang di sekolah berjumlah 2 (dua) kelompok belajar untuk setiap tahunnya;
- 4** Moda PJJ dalam contoh berjalan dalam bentuk asinkron, yaitu peserta didik berinteraksi dengan konten atau tugas yang sudah disiapkan sebelumnya oleh guru dan wajib menyasar kemampuan non-kognitif serta kognitif peserta didik.

Dalam penerapan nanti, Satuan Pendidikan dapat menyesuaikan jadwal pembelajaran dengan kondisi satuan pendidikan masing-masing.



## Ilustrasi 1

| Kelas 1            | Senin<br>26 Juli 2021<br>PTM<br>Terbatas | Selasa<br>27 Juli 2021<br>PJJ  | Rabu<br>28 Juli 2021<br>PJJ  | Kamis<br>29 Juli 2021<br>PTM Terba-<br>tas | Jumat<br>30 Juli 2021<br>PJJ   |
|--------------------|--|--|--|--|--|
| Kelompok Belajar A | 07.30 - 08.00: Mapel Agama               | 07.30 - 08.00: Sesi sinkron melalui siaran radio   | 07.30 - 08.00: Sesi sinkron melalui siaran radio   | 07.30 - 08.00: Tematik                     | 07.30 - 08.00: Sesi sinkron melalui siaran radio   |
|                    | 08.00 - 08.15: Transisi/ Istirahat       | Istirahat  | Istirahat  | 08.00 - 08.15: Transisi/ Istirahat         | Istirahat  |
|                    | 08.15 - 08.30: Tematik                   | Sesi asinkron: Tugas mandiri dengan alokasi waktu 5 x @30 menit menggunakan modul belajar yang sudah disiapkan dari sekolah. | Sesi asinkron: Tugas mandiri dengan alokasi waktu 5 x @30 menit menggunakan modul belajar yang sudah disiapkan dari sekolah. | 08.15 - 08.30: Tematik                     | Sesi asinkron: Tugas mandiri dengan alokasi waktu 5 x @30 menit menggunakan modul belajar yang sudah disiapkan dari sekolah. |
|                    | 08.30 - 09.00: Transisi/ Istirahat       |  |  | 08.30 - 09.00: Transisi/ Istirahat         |  |
|                    | 09.00 - 09.30: Tematik                   |  |  | 09.00 - 09.30: SBdK                        |  |
| Kelompok Belajar B | 10.00 - 10.30: Mapel: Agama              | 07.30 - 08.00: Sesi sinkron melalui siaran radio   | 07.30 - 08.00: Sesi sinkron melalui siaran radio   | 10.00 - 10.30: Tematik                     | 07.30 - 08.00: Sesi sinkron melalui siaran radio   |
|                    | 10.30 - 10.45: Transisi/ Istirahat       | Istirahat  | Istirahat  | 10.30 - 10.45: Transisi/ Istirahat         | Istirahat  |
|                    | 10.45 - 11.15: Tematik                   | Sesi asinkron: Tugas mandiri dengan alokasi waktu 5 x @30 menit menggunakan modul belajar yang sudah disiapkan dari sekolah. | Sesi asinkron: Tugas mandiri dengan alokasi waktu 5 x @30 menit menggunakan modul belajar yang sudah disiapkan dari sekolah. | 10.45 - 11.15: Tematik                     | Sesi asinkron: Tugas mandiri dengan alokasi waktu 5 x @30 menit menggunakan modul belajar yang sudah disiapkan dari sekolah. |
|                    | 11.15 - 11.30: Transisi/ Istirahat       |  |  | 11.15 - 11.30: Transisi/ Istirahat         |  |
|                    | 11.30 - 12.00: Tematik                   |  |  | 11.30 - 12.00: SBdK                        |  |



## Ilustrasi 2

| Kelas 6            | Senin<br>26 Juli 2021<br>PJJ   | Selasa<br>27 Juli 2021<br>PTM<br>Terbatas | Rabu<br>28 Juli 2021<br>PJJ  | Kamis<br>29 Juli 2021<br>PTM<br>Terbatas | Jumat<br>30 Juli 2021<br>PJJ   |
|--------------------|--|---|--|--|--|
| Kelompok Belajar A | 07.30 - 08.15:<br>Sesi sinkron melalui Google Meet   | 07.00 - 07.45:<br>Tematik                 | 07.30 - 08.15:<br>Sesi sinkron melalui Google Meet   | 07.00 - 07.45:<br>Mapel Agama            | 07.30 - 08.15:<br>Sesi sinkron melalui Google Meet   |
|                    | Istirahat  | 07.45 - 08.00:<br>Transisi/<br>Istirahat  | Istirahat  | 07.45 - 08.00:<br>Transisi/<br>Istirahat | Istirahat  |
|                    | Sesi asinkron:<br>Tugas mandiri dengan alokasi waktu 5 x @45menit; penugasan, penyampaian materi, dan pengumpulan tugas melalui Google Classroom | 08.00 - 08.45:<br>Tematik                 | Sesi asinkron:<br>Tugas mandiri dengan alokasi waktu 5 x @45menit; penugasan, penyampaian materi, dan pengumpulan tugas melalui Google Classroom | 08.00 - 08.45:<br>Tematik                | Sesi asinkron:<br>Tugas mandiri dengan alokasi waktu 5 x @45menit; penugasan, penyampaian materi, dan pengumpulan tugas melalui Google Classroom |
|                    |  | 08.45 - 09.00:<br>Transisi/<br>Istirahat  |  | 08.45 - 09.00:<br>Transisi/<br>Istirahat |  |
|                    |  | 09.00 - 09.45:<br>Mapel SBdK              |  | 09.00 - 09.45:<br>Tematik                |  |
|                    |  |   |  |  |  |
| Kelompok Belajar B | 07.30 - 08.15:<br>Sesi sinkron melalui Google Meet   | 10.15 - 11.00:<br>Tematik                 | 07.30 - 08.15:<br>Sesi sinkron melalui Google Meet   | 10.15 - 11.00:<br>Mapel Agama            | 07.30 - 08.15:<br>Sesi sinkron melalui Google Meet   |
|                    | Istirahat  | 11.00 - 11.15:<br>Transisi/<br>Istirahat  | Istirahat  | 11.00 - 11.15:<br>Transisi/<br>Istirahat | Istirahat  |
|                    | Sesi asinkron:<br>Tugas mandiri dengan alokasi waktu 5 x @45menit; penugasan, penyampaian materi, dan pengumpulan tugas melalui Google Classroom | 11.15 - 12.00:<br>Tematik                 | Sesi asinkron:<br>Tugas mandiri dengan alokasi waktu 5 x @45menit; penugasan, penyampaian materi, dan pengumpulan tugas melalui Google Classroom | 11.15 - 12.00:<br>Tematik                | Sesi asinkron:<br>Tugas mandiri dengan alokasi waktu 5 x @45menit; penugasan, penyampaian materi, dan pengumpulan tugas melalui Google Classroom |
|                    |  | 12.00 - 12.15:<br>Transisi/<br>Istirahat  |  | 12.00 - 12.15:<br>Transisi/<br>Istirahat |  |
|                    |  | 12.15 - 13.00:<br>Mapel SBdK              |  | 12.15 - 13.00:<br>Tematik                |  |
|                    |  |   |  |  |  |



### Ilustrasi 3

| Kelas 9            | Senin<br>26 Juli 2021<br>PTM<br>Terbatas      | Selasa<br>27 Juli 2021<br>PJJ  | Rabu<br>28 Juli 2021<br>PTM<br>Terbatas           | Kamis<br>29 Juli 2021<br>PJJ   | Jumat<br>30 Juli 2021<br>PJJ   |
|--------------------|---|--|---|--|--|
| Kelompok Belajar A | 07.00 - 07.45:<br>Mapel<br>Matematika         | 07.30 - 08.15:<br>Sesi sinkron<br>melalui grup<br>WA   | 07.00 - 07.45:<br>Mapel<br>Bahasa In-<br>donesia  | 07.30 - 08.15:<br>Sesi sinkron<br>melalui grup<br>WA   | 07.30 - 08.15:<br>Sesi sinkron<br>melalui grup WA  |
|                    | 07.45 -<br>08.00:<br>Transisi/ Isti-<br>rahat | Istirahat  | 07.45 -<br>08.00:<br>Transisi/ Isti-<br>rahat     |  | Istirahat  |
|                    | 08.00 -<br>08.45:<br>Mapel<br>IPA             | Sesi asink-<br>ron:<br>Tugas<br>mandiri den-<br>gan alokasi<br>waktu 5 x<br>@45menit;<br>penugasan,<br>pembagian<br>materi dan<br><i>monitoring</i><br>tugas meng-<br>gunakan<br>grup WA | 08.00 -<br>08.45:<br>Mapel<br>IPS                 | Sesi asink-<br>ron:<br>Tugas<br>mandiri den-<br>gan alokasi<br>waktu 5 x<br>@45menit;<br>penugasan,<br>pembagian<br>materi dan<br><i>monitoring</i><br>tugas meng-<br>gunakan<br>grup WA | Sesi asinkron:<br>Tugas mandi-<br>ri dengan alo-<br>kasi waktu 5 x<br>@45menit;<br>penugasan, pem-<br>bagian materi dan<br><i>monitoring</i> tugas<br>menggunakan<br>grup WA |
|                    | 08.45 -<br>09.00:<br>Transisi/ Isti-<br>rahat |  | 08.45 -<br>09.00:<br>Transisi/ Isti-<br>rahat     |  |  |
|                    | 09.00 -<br>09.45:<br>Mapel<br>SBdK            |  | 09.00 -<br>09.45:<br>Mapel<br>Bahasa Ing-<br>gris |  |  |
| Kelompok Belajar B | 10.15 - 11.00:<br>Mapel<br>Matematika         | 07.30 - 08.15:<br>Sesi sinkron<br>melalui grup<br>WA   | 10.15 - 11.00:<br>Mapel<br>Bahasa In-<br>donesia  | 07.30 - 08.15:<br>Sesi sinkron<br>melalui grup<br>WA   | 07.30 - 08.15:<br>Sesi sinkron<br>melalui grup WA  |
|                    | 11.00 - 11.15:<br>Transisi/ Isti-<br>rahat    | Istirahat  | 11.00 - 11.15:<br>Transisi/ Isti-<br>rahat        | Istirahat  | Istirahat  |
|                    | 11.15 - 12.00:<br>Mapel<br>IPA                | Sesi asink-<br>ron:<br>Tugas<br>mandiri den-<br>gan alokasi<br>waktu 5 x<br>@45menit;<br>penugasan,<br>pembagian<br>materi dan<br><i>monitoring</i><br>tugas meng-<br>gunakan<br>grup WA | 11.15 - 12.00:<br>Mapel<br>IPS                    | Sesi asink-<br>ron:<br>Tugas<br>mandiri den-<br>gan alokasi<br>waktu 5 x<br>@45menit;<br>penugasan,<br>pembagian<br>materi dan<br><i>monitoring</i><br>tugas meng-<br>gunakan<br>grup WA | Sesi asinkron:<br>Tugas mandi-<br>ri dengan alo-<br>kasi waktu 5 x<br>@45menit;<br>penugasan, pem-<br>bagian materi dan<br><i>monitoring</i> tugas<br>menggunakan<br>grup WA |
|                    | 12.00 - 12.15:<br>Transisi/ Isti-<br>rahat    |  | 12.00 - 12.15:<br>Transisi/ Isti-<br>rahat        |  |  |
|                    | 12.15 - 13.00:<br>Mapel<br>SBdK               |  | 12.15 - 13.00:<br>Mapel<br>Bahasa Ing-<br>gris    |  |  |



## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas atau Mata Pelajaran

Desain pembelajaran yang tercantum dalam sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kelas atau mata pelajaran di masa pandemi COVID-19 merupakan desain pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi satuan pendidikan dan karakteristik peserta didiknya. Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTM terbatas), berbagai adaptasi pembelajaran dilakukan terutama untuk merespons dampak dari pembatasan waktu pembelajaran di kelas, penjadwalan per kelompok belajar, serta kondisi lainnya.

Pada masa pandemi COVID-19, RPP kelas atau mata pelajaran merupakan :

- 1** panduan teknis bagi guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran di kelas/mata pelajaran sesuai dengan pilihan kurikulum yang digunakan satuan pendidikan; dan
- 2** panduan teknis bagi guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menghubungkan tujuan belajar, asesmen dan strategi pembelajaran di kelas/mata pelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

### Panduan penyusunan

Dalam penyusunan RPP kelas atau mata pelajaran, guru akan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- 1** menganalisis rencana dan jadwal pembelajaran yang ditetapkan oleh di satuan pendidikan, termasuk KI dan KD dalam kurikulum yang ditetapkan;
- 2** melakukan asesmen diagnosis terhadap kondisi peserta didik dan orang tua untuk memulai pembelajaran di masa pandemi COVID-19. Asesmen diagnosis secara kognitif dan non-kognitif yang dilakukan pada awal masa pembelajaran akan memberikan informasi yang utuh mengenai karakteristik, kondisi, dan kebutuhan peserta didik dan orang tua;
- 3** menyusun jadwal pembelajaran kelas atau mata pelajaran yang berisi pembagian kelompok belajar, durasi dan waktu pelaksanaan;
- 4** menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran PAUDDIKDASMEN di masa pandemi COVID-19 yang minimal terdiri dari: tujuan, asesmen, dan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan hasil asesmen diagnosis. Kegiatan dan materi pembelajaran dalam RPP disesuaikan dengan tingkat kemampuan awal peserta didik serta alokasi waktu yang tersedia, agar kegiatan dan materi pembelajaran tidak terlalu berat dan juga tidak kurang. RPP dan perangkat ajar harus dilengkapi dengan instrumen



asesmen formatif yang sesuai untuk mengidentifikasi ketercapaian tujuan pembelajaran;

- 5** melakukan pembelajaran berdasarkan RPP dan jadwal pembelajaran. Rencana pembelajaran dan perangkat ajar perlu dipastikan dapat memfasilitasi interaksi antara guru dan peserta didik. Perangkat ajar harus dapat digunakan pada pembelajaran tatap muka terbatas juga dapat digunakan pada pembelajaran jarak jauh;
- 6** memastikan proses pemberian umpan balik, penguatan, pengayaan, dan remedi positif; dan
- 7** melakukan refleksi dan perbaikan strategi pembelajaran berdasarkan hasil asesmen formatif. Guru perlu melakukan perbaikan pembelajaran dengan mempertimbangkan respon dan partisipasi peserta didik selama pembelajaran, hasil asesmen formatif dan umpan balik dari peserta didik.

### **Komponen Minimal**

Dalam RPP kelas atau mata pelajaran pada pembelajaran di masa pandemi COVID-19, dirumuskan komponen-komponen minimal yang saling berkaitan yaitu:

#### **1 Tujuan Pembelajaran:**

Perumusan tujuan pembelajaran berpedoman pada Kurikulum yang telah dipilih dan ditetapkan oleh satuan pendidikan.

#### **2 Penilaian Pembelajaran:**

- a** Asesmen diagnosis: Asesmen diagnosis merupakan asesmen yang dilakukan guru di awal pembelajaran untuk melihat kompetensi dan memonitor perkembangan belajar peserta didik dari aspek kognitif maupun non kognitif. Hasil asesmen diagnosis digunakan untuk memetakan kebutuhan belajar sehingga guru dapat menentukan strategi pembelajaran yang tepat sesuai kondisi peserta didik.
- b** Asesmen formatif: Asesmen formatif merupakan asesmen yang dilakukan guru selama proses pembelajaran untuk memberikan informasi mengenai perkembangan penguasaan kompetensi peserta didik pada setiap tahap pembelajaran. Hasil asesmen formatif berguna bagi guru untuk mengambil tindakan dan memastikan bahwa setiap peserta didik mencapai penguasaan yang optimum. Asesmen formatif dapat mendorong peserta didik mencapai tujuan belajar dengan melakukan penyampaian umpan balik yang dilakukan secara berkala. Asesmen formatif bertujuan untuk merefleksikan proses belajar dan tidak menentukan nilai akhir peserta didik.



- c Asesmen sumatif: Asesmen ini merupakan asesmen yang dilakukan guru setelah menyelesaikan proses pembelajaran. Asesmen sumatif tidak selalu dilakukan di akhir pembelajaran. Hasil asesmen sumatif digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik, mengukur konsep dan pemahaman peserta didik, serta mendorong untuk melakukan aksi dalam mencapai kompetensi yang dituju.

### 3 Langkah-langkah Pembelajaran

#### A **Komposisi Pembelajaran:** PTM/PJJ

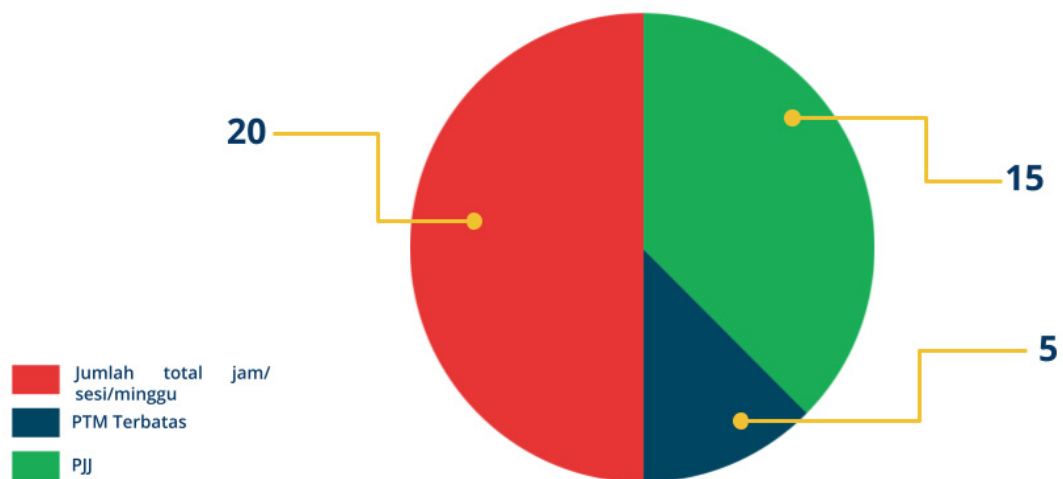
Pada pembelajaran masa pandemi COVID-19, strategi pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran campuran yang terdiri atas Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTM terbatas) dan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Oleh karena itu, guru perlu menentukan komposisi antara Pembelajaran Tatap Muka dan Pembelajaran Jarak Jauh. Penentuan komposisi tersebut dapat menggunakan sejumlah pertimbangan yaitu:

- 1 Jumlah kelompok belajar. Semakin banyak kelompok belajar maka semakin sedikit Pembelajaran tatap muka terbatas yang bisa difasilitasi oleh guru.
- 2 Tingkat kemandirian peserta didik. Semakin mandiri peserta didik dalam belajar maka semakin banyak Pembelajaran Jarak Jauh bisa dilakukan.
- 3 Tingkat risiko pandemi. Semakin besar risiko pandemi COVID-19 maka semakin sedikit Pembelajaran Tatap Muka Terbatas bisa diadakan.

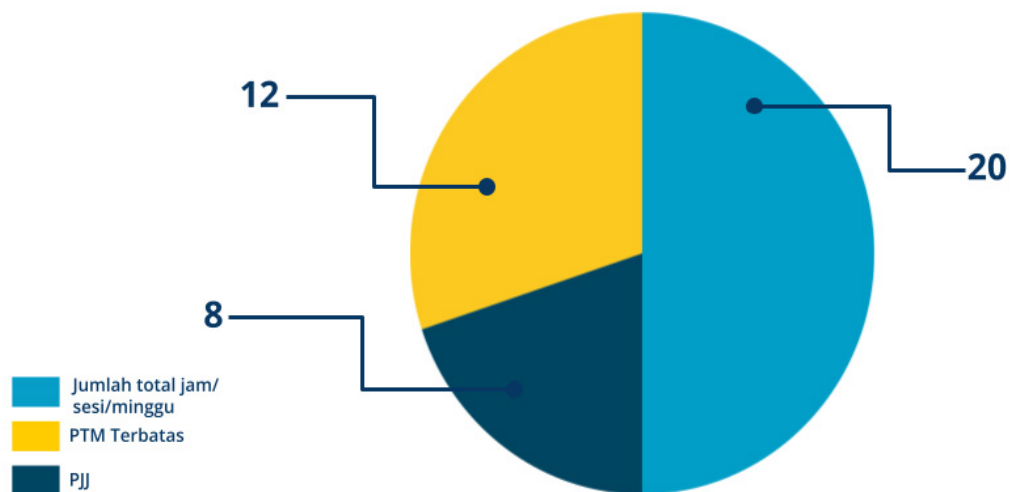
Menurut kajian yang dilakukan Stein dan Graham (2014), komposisi pembelajaran tatap muka terbatas dan pembelajaran jarak jauh yang direkomendasikan adalah 1: 3. Setiap 1 jam PTM bisa disertai dengan PJJ selama 3 jam. Meski demikian, guru bisa melakukan penyesuaian berdasarkan 3 kriteria tersebut.



### Ilustrasi Komposisi PTM Terbatas dan PJJ 1: 3



### Ilustrasi Penyesuaian Komposisi PTM Terbatas dan PJJ



## **B Kegiatan Pembelajaran** : Alur Pembelajaran PAUDDIKDASMEN di Masa Pandemi COVID-19

Sebagaimana telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, alur pembelajaran yang direkomendasikan terdiri dari: Asesmen Diagnosis, Orientasi Kesiapan Belajar dan Psikososial, Pembelajaran (PTM/PJJ), Asesmen Formatif, Perbaikan atau Pengayaan Pembelajaran (PTM/PJJ) dan Asesmen Sumatif. Guru bisa menyusun aktivitas belajar dengan mengacu pada alur tersebut serta prinsip pembelajaran yang juga telah dipaparkan di bagian sebelumnya.

### **Pentingnya Bermain**

Dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), hal terpenting adalah mengenalkan pada peserta didik bagaimana belajar sambil bermain.

1. Permainan yang kreatif memungkinkan perkembangan konsep diri, mendukung peserta didik untuk tumbuh serta mandiri dan memiliki kontrol atas lingkungannya.
2. Melalui bermain, peserta didik dapat menemukan hal yang baru, bereksplorasi, meniru, dan mempraktikkan kehidupan sehari-hari sebagai sebuah langkah dalam membangun keterampilan menolong dirinya sendiri, keterampilan ini membuat peserta didik merasa kompeten.
3. Bermain membuat peserta didik mampu menerima, berekspresi dan mengatasi masalah dengan cara yang positif serta mengenali emosi.
4. Bermain merupakan alat yang paling kuat untuk mengembangkan kemampuan berbahasa peserta didik. Melalui komunikasi inilah peserta didik dapat memperluas kosakata dan mengembangkan daya penerimaan serta pengekspresian kemampuan berbahasa mereka melalui interaksi dengan peserta didik lain dan orang dewasa pada situasi bermain spontan.
5. Selama bermain, peserta didik juga mengembangkan kemampuan kognitif dengan menerima pengalaman baru, memanipulasi alat dan bahan, berinteraksi dengan orang lain dan mulai merasakan dunia mereka.

Guru PAUD maupun orang tua perlu memahami konsep belajar sambil bermain. Pentingnya konsep ini untuk membongkar miskonsepsi bahwa capaian belajar PAUD perlu dilihat dari tercapainya kemampuan melalui asesmen membaca, menulis, dan berhitung.

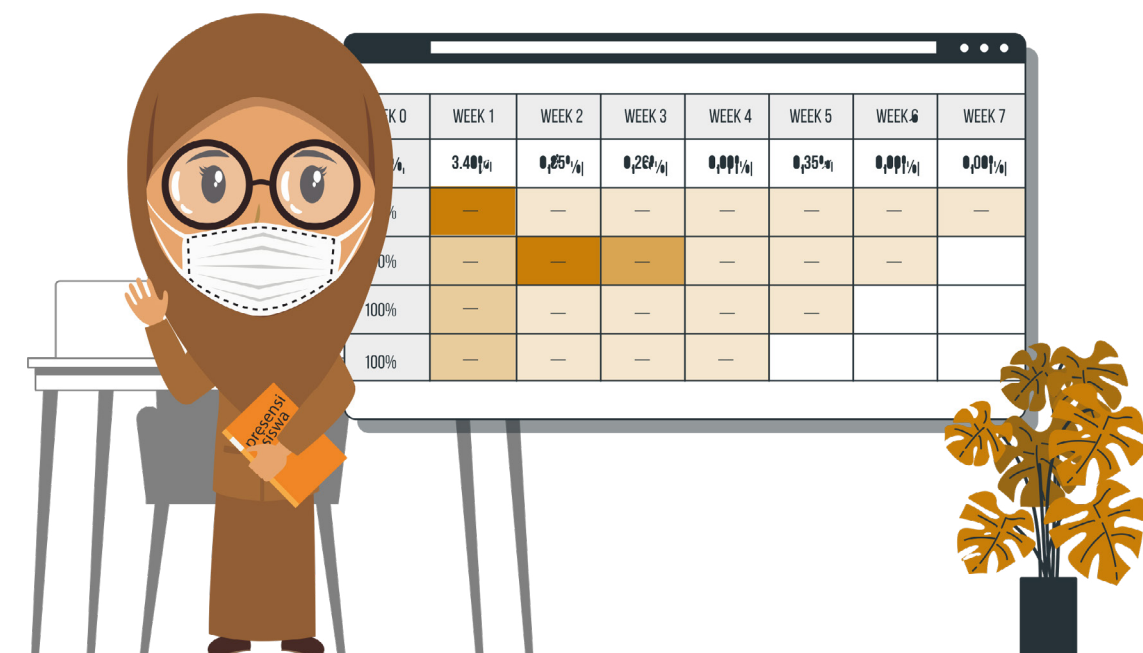


## Ilustrasi penerapan asesmen diagnosis

Guru Anna merupakan seorang guru kelas 5. Di awal tahun ajaran baru Guru Anna memulai kelasnya dengan melakukan asesmen diagnosis, dengan memberikan beberapa soal-soal yang terdiri dari beberapa soal materi semester lalu dan materi semester yang akan dipelajari. Selain itu Guru Anna juga bertanya bagaimana perasaan dan keadaan peserta didiknya selama mengikuti PJJ.

Setelah melakukan asesmen diagnosis non-kognitif, Guru Anna menemukan bahwa beberapa peserta didiknya merasa senang akan ada PTM Terbatas yang akan dilakukan, namun sebagian peserta didiknya merasa khawatir untuk mengikuti PTM Terbatas. Selain itu, dari hasil asesmen diagnosis kognitif yang dilakukan, separuh dari peserta didik di kelas 5 diketahui belum menguasai materi semester lalu.

Melihat hal ini Guru Anna memutuskan untuk berdiskusi dengan orang tua untuk mempersiapkan peserta didik agar siap mengikuti PTM Terbatas, serta mempersiapkan pembelajaran PTM Terbatas serta PJJ. Ketika memulai pembelajaran semester baru, Guru Anna mengulang kembali materi semester lalu. Kemudian Guru Anna merancang RPP dengan menyesuaikan tujuan pembelajaran berupa penguasaan materi di semester lalu.



## Jadwal Pembelajaran Kelas atau Mata Pelajaran

**Jadwal pembelajaran kelas/mata pelajaran** pada pembelajaran PAUDDIKDASMEN di **masa pandemi COVID-19** menerapkan aturan bagi setiap warga satuan pendidikan untuk mengatur pola jadwal pembelajaran tiap kelas. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi penumpukan massa yang dapat mengakibatkan kerumunan. Aturan menjaga jarak diutamakan dengan mengatur alur masuk - selama - keluar kelas.

Untuk itu, penyusunan jadwal pembelajaran kelas atau mata pelajaran perlu ditetapkan sebagai berikut:

- 1** panduan teknis dalam melakukan pengaturan pergerakan peserta didik beserta guru di kelas/mata pelajaran untuk menghindari terciptanya kerumunan selama proses pembelajaran; dan
- 2** panduan teknis guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran di kelas/mata pelajaran sesuai dengan jadwal pembelajaran satuan pendidikan

### Panduan penyusunan

Dengan mempertimbangkan tujuan pembelajaran, guru diharapkan mampu menyusun jadwal pembelajaran kelas atau mata pelajaran yang diampunya dengan melalui tahapan-tahapan berikut ini:

- 1** memastikan kesiapan protokol kesehatan di ruang kelas, terutama pengaturan tempat duduk dengan jarak 1,5 meter di antara setiap peserta didik serta protokol kesehatan yang harus dipenuhi di kelas;
- 2** menyusun kelompok belajar per kelas dengan komposisi yang sesuai dengan jenjang kelas yang telah ditetapkan oleh satuan pendidikan. Jumlah peserta kelompok belajar disesuaikan dengan ketentuan protokol kesehatan yaitu maksimal 18 peserta didik dalam satu ruang kelas;
- 3** menentukan durasi waktu sesi PTM Terbatas sesuai dengan jenjang kelas yang telah ditetapkan oleh satuan pendidikan untuk mengurangi risiko penularan;
- 4** menyusun jadwal PTM Terbatas sesuai dengan aturan jumlah PTM Terbatas setiap minggu yang telah ditetapkan oleh satuan pendidikan. Guru memastikan alur masuk dan pulang antar kelompok belajar tidak menyebabkan kerumunan;
- 5** menentukan durasi sesi PJJ sesuai dengan jenjang kelas yang telah ditetapkan oleh satuan pendidikan;



- 6** menyusun jadwal PJJ sesuai dengan aturan jumlah PTM setiap minggu yang telah ditetapkan oleh satuan pendidikan;
- 7** memetakan mata pelajaran pada sesi PTM Terbatas dan PJJ;
- 8** menuliskan daftar nama peserta didik per kelompok belajar yang sudah ditentukan di setiap kelas (lihat Lampiran); dan
- 9** mengomunikasikan jadwal dan kebutuhan pembelajaran kelas atau mata pelajaran pada orang tua sehingga orang tua dapat mempersiapkan peserta didik secara fisik dan psikologis.

### Contoh Jadwal

Berikut ini contoh jadwal pembelajaran kelas/mata pelajaran pada pembelajaran di masa pandemi COVID-19 dengan asumsi:

- 1** Jumlah guru dan kelas yang memadai untuk pelaksanaan kelas sesuai protokol SKB: satu guru berbanding 18 peserta didik (1:18);
- 2** Tersedia minimal satu guru piket untuk setiap sesi PJJ per hari;
- 3** Tiap jenjang di sekolah berjumlah 2 (dua) kelompok belajar untuk setiap tahunnya;
- 4** Moda PJJ dalam contoh berjalan dalam bentuk asinkron, yaitu peserta didik berinteraksi dengan konten atau tugas yang sudah disiapkan sebelumnya oleh guru dan wajib menyasar kemampuan non-kognitif serta kognitif peserta didik.

Dalam penerapan nanti, Satuan Pendidikan dapat menyesuaikan jadwal pembelajaran dengan kondisi satuan pendidikan masing-masing.



## Ilustrasi 1

| Kelas 1            | Senin<br>26 Juli 2021<br>PTM<br>Terbatas | Selasa<br>27 Juli 2021<br>PJJ                                | Rabu<br>28 Juli 2021<br>PJJ                                  | Kamis<br>29 Juli 2021<br>PTM<br>Terbatas | Jumat<br>30 Juli 2021<br>PJJ   |
|--------------------|--|--|--|--|--|
| Kelompok Belajar A | 07.30 - 08.00: Mapel Agama               | 07.30 - 08.00:<br>Sesi sinkron melalui siaran radio          | 07.30 - 08.00:<br>Sesi sinkron melalui siaran radio          | 07.30 - 08.00: Tematik                   | 07.30 - 08.00:<br>Sesi sinkron melalui siaran radio  |
|                    | 08.00 - 08.15:<br>Transisi/Istirahat     | Istirahat  | Istirahat  | 08.00 - 08.15:<br>Transisi/Istirahat     | Istirahat  |
|                    | 08.15 - 08.30:<br>Tematik                | Sesi asinkron:   | Sesi asinkron:   | 08.15 - 08.30:<br>Tematik                | Sesi asinkron:<br>Tugas mandiri dengan alokasi waktu 5 x @30 menit<br><br>menggunakan modul belajar yang sudah disiapkan dari sekolah. |
|                    | 08.30 - 09.00:<br>Transisi/Istirahat     | Tugas mandiri dengan alokasi waktu 5 x @30 menit             | Tugas mandiri dengan alokasi waktu 5 x @30 menit             | 08.30 - 09.00:<br>Transisi/Istirahat     |  |
|                    | 09.00 - 09.30:<br>Tematik                | menggunakan modul belajar yang sudah disiapkan dari sekolah. | menggunakan modul belajar yang sudah disiapkan dari sekolah. | 09.00 - 09.30:<br>SBdK                   |  |
| Kelompok Belajar B | 10.00 - 10.30:<br>Mapel: Agama           | 07.30 - 08.00:<br>Sesi sinkron melalui siaran radio          | 07.30 - 08.00:<br>Sesi sinkron melalui siaran radio          | 10.00 - 10.30:<br>Tematik                | 07.30 - 08.00:<br>Sesi sinkron melalui siaran radio  |



| Kelas 1            | Senin<br>26 Juli 2021<br>PTM<br>Terbatas | Selasa<br>27 Juli 2021<br>PJJ                                | Rabu<br>28 Juli 2021<br>PJJ                                  | Kamis<br>29 Juli 2021<br>PTM<br>Terbatas | Jumat<br>30 Juli 2021<br>PJJ   |
|--------------------|--|--|--|--|--|
| Kelompok Belajar B | 10.30 - 10.45:<br>Transisi/<br>Istirahat | Istirahat  | Istirahat  | 10.30 - 10.45:<br>Transisi/<br>Istirahat | Istirahat  |
|                    | 10.45 - 11.15:<br>Tematik                | Sesi asinkron:   | Sesi asinkron:   | 10.45 - 11.15:<br>Tematik                | Sesi asinkron:<br>Tugas mandiri dengan alokasi waktu 5 x @30 menit<br><br>menggunakan modul belajar yang sudah disiapkan dari sekolah. |
|                    | 11.15 - 11.30:<br>Transisi/<br>Istirahat | Tugas mandiri dengan alokasi waktu 5 x @30 menit             | Tugas mandiri dengan alokasi waktu 5 x @30 menit             | 11.15 - 11.30:<br>Transisi/<br>Istirahat |  |
|                    | 11.30 - 12.00:<br>Tematik                | menggunakan modul belajar yang sudah disiapkan dari sekolah. | menggunakan modul belajar yang sudah disiapkan dari sekolah. | 11.30 - 12.00:<br>SBdK                   |  |



## Ilustrasi 2

| Kelas 6            | Senin<br>26 Juli<br>2021<br>PJJ   | Selasa<br>27 Juli<br>2021<br>PTM Terbatas | Rabu<br>28 Juli<br>2021<br>PJJ  | Kamis<br>29 Juli 2021<br>PTM Terbatas | Jumat<br>30 Juli 2021<br>PJJ  |
|--------------------|---|---|---|---------------------------------------|---|
| Kelompok Belajar A | 07.30 - 08.15:<br>Sesi sinkron melalui Google Meet                            | 07.00 - 07.45:<br>Tematik                 | 07.30 - 08.15:<br>Sesi sinkron melalui Google Meet                            | 07.00 - 07.45:<br>Mapel Agama         | 07.30 - 08.15:<br>Sesi sinkron melalui Google Meet                            |
|                    | Istirahat   | 07.45 - 08.00:<br>Transisi/Istirahat      | Istirahat   | 07.45 - 08.00:<br>Transisi/Istirahat  | Istirahat   |
|                    | Sesi asinkron:<br>Tugas mandiri dengan alokasi waktu 5 x @45menit;            | 08.00 - 08.45:<br>Tematik                 | Sesi asinkron:<br>Tugas mandiri dengan alokasi waktu 5 x @45menit;            | 08.00 - 08.45:<br>Tematik             | Sesi asinkron:<br>Tugas mandiri dengan alokasi waktu 5 x @45menit;            |
|                    | penugasan, penyampaian materi, dan pengumpulan tugas melalui Google Classroom | 08.45 - 09.00:<br>Transisi/Istirahat      | penugasan, penyampaian materi, dan pengumpulan tugas melalui Google Classroom | 08.45 - 09.00:<br>Transisi/Istirahat  | penugasan, penyampaian materi, dan pengumpulan tugas melalui Google Classroom |
|                    |   | 09.00 - 09.45:<br>Mapel SBdK              |   | 09.00 - 09.45:<br>Tematik             |   |
|                    |   |   |   |                                       |   |



| Kelas 6            | Senin<br>26 Juli<br>2021<br>PJJ  | Selasa<br>27 Juli<br>2021<br>PTM Terbatas | Rabu<br>28 Juli<br>2021<br>PJJ   | Kamis<br>29 Juli 2021<br>PTM Terbatas | Jumat<br>30 Juli 2021<br>PJJ   |  |  |
|--------------------|--|---|--|---------------------------------------|--|--|--|
| Kelompok Belajar B | 07.30 - 08.15:<br>Sesi sinkron melalui Google Meet   | 10.15 - 11.00:<br>Tematik                 | 07.30 - 08.15:<br>Sesi sinkron melalui Google Meet   | 10.15 - 11.00:<br>Mapel Agama         | 07.30 - 08.15:<br>Sesi sinkron melalui Google Meet   |  |  |
|                    | Istirahat  | 11.00 - 11.15:<br>Transisi/Istirahat      | Istirahat  | 11.00 - 11.15:<br>Transisi/Istirahat  | Istirahat  |  |  |
|                    | Sesi asinkron:<br>Tugas mandiri dengan alokasi waktu 5 x @45menit; pengu-<br>gasan, penyam-<br>paian materi, dan peng-<br>umpulan tugas melalui Google Classroom | 11.15 - 12.00:<br>Tematik                 | Sesi asinkron:<br>Tugas mandiri dengan alokasi waktu 5 x @45menit; pengu-<br>gasan, penyam-<br>paian materi, dan peng-<br>umpulan tugas melalui Google Classroom | 11.15 - 12.00:<br>Tematik             | Sesi asinkron:<br>Tugas mandiri dengan alokasi waktu 5 x @45menit; pengu-<br>gasan, penyampaian materi, dan pengumpulan tugas melalui Google Classroom |  |  |
|                    |  | 12.00 - 12.15:<br>Transisi/Istirahat      |  | 12.00 - 12.15:<br>Transisi/Istirahat  |  |  |  |
|                    |  | 12.15 - 13.00:<br>Mapel SBdK              |  | 12.15 - 13.00:<br>Tematik             |  |  |  |
|                    |  |   |  |                                       |  |  |  |



### Ilustrasi 3

| Kelas 9            | Senin<br>26 Juli 2021<br>PTM<br>Terbatas   | Selasa<br>27 Juli 2021<br>PJJ  | Rabu<br>28 Juli 2021<br>PTM<br>Terbatas        | Kamis<br>29 Juli 2021<br>PJJ   | Jumat<br>30 Juli 2021<br>PJJ   |
|--------------------|--|--|--|--|--|
| Kelompok Belajar A | 07.00 - 07.45:<br>Mapel<br>Matemati-<br>ka | 07.30 - 08.15:<br>Sesi sinkron<br>melalui<br>grup WA   | 07.00 - 07.45:<br>Mapel<br>Bahasa<br>Indonesia | 07.30 - 08.15:<br>Sesi sinkron<br>melalui<br>grup WA   | 07.30 - 08.15:<br>Sesi sinkron<br>melalui grup WA  |
|                    | 07.45 - 08.00:<br>Transisi/<br>Istirahat   | Istirahat  | 07.45 - 08.00:<br>Transisi/<br>Istirahat       |  | Istirahat  |
|                    | 08.00 - 08.45:<br>Mapel<br>IPA             | Sesi asinkron:<br>Tugas mandiri dengan alokasi waktu 5 x @45menit;<br>penugasan, pembagian materi dan monitoring tugas menggunakan grup WA | 08.00 - 08.45:<br>Mapel<br>IPS                 | Sesi asinkron:<br>Tugas mandiri dengan alokasi waktu 5 x @45menit;<br>penugasan, pembagian materi dan monitoring tugas menggunakan grup WA | Sesi asinkron:<br>Tugas mandiri dengan alokasi waktu 5 x @45menit;<br>penugasan, pembagian materi dan monitoring tugas menggunakan grup WA |
|                    | 08.45 - 09.00:<br>Transisi/<br>Istirahat   |  | 08.45 - 09.00:<br>Transisi/<br>Istirahat       |  |  |
|                    | 09.00 - 09.45:<br>Mapel<br>SBdK            |  | 09.00 - 09.45:<br>Mapel<br>Bahasa Inggris      |  |  |
|                    |  |  |  |  |  |



| Kelas 9            | Senin<br>26 Juli 2021<br>PTM<br>Terbatas   | Selasa<br>27 Juli 2021<br>PJJ   | Rabu<br>28 Juli 2021<br>PTM<br>Terbatas        | Kamis<br>29 Juli 2021<br>PJJ  | Jumat<br>30 Juli 2021<br>PJJ   |
|--------------------|--|---|--|---|--|
| Kelompok Belajar B | 10.15 - 11.00:<br>Mapel<br>Matemati-<br>ka | 07.30 - 08.15:<br>Sesi sink-<br>ron<br>melalui<br>grup WA   | 10.15 - 11.00:<br>Mapel<br>Bahasa<br>Indonesia | 07.30 - 08.15:<br>Sesi sink-<br>ron<br>melalui<br>grup WA   | 07.30 - 08.15:<br>Sesi sinkron<br>melalui grup WA  |
|                    | 11.00 - 11.15:<br>Transisi/<br>Istirahat   | Istirahat   | 11.00 - 11.15:<br>Transisi/<br>Istirahat       | Istirahat   | Istirahat  |
|                    | 11.15 - 12.00:<br>Mapel<br>IPA             | Sesi asink-<br>ron:<br>Tugas<br>mandiri<br>dengan<br>alokasi<br>waktu 5 x<br>@45menit;<br><br>penugasan,<br>pembagian<br>materi dan<br>monitor-<br>ing tugas<br>menggu-<br>nakan grup<br>WA | 11.15 - 12.00:<br>Mapel<br>IPS                 | Sesi asink-<br>ron:<br>Tugas<br>mandiri<br>dengan<br>alokasi<br>waktu 5 x<br>@45menit;<br><br>penugasan,<br>pembagian<br>materi dan<br>monitor-<br>ing tugas<br>menggu-<br>nakan grup<br>WA | Sesi asinkron:<br>Tugas mandiri<br>dengan alo-<br>kasi waktu 5 x<br>@45menit;<br><br>penugasan,<br>pembagian ma-<br>teri dan monitor-<br>ing tugas meng-<br>gunakan grup<br>WA |
|                    | 12.00 - 12.15:<br>Transisi/<br>Istirahat   |   | 12.00 - 12.15:<br>Transisi/<br>Istirahat       |   |  |
|                    | 12.15 - 13.00:<br>Mapel<br>SBdK            |   | 12.15 - 13.00:<br>Mapel<br>Bahasa<br>Inggris   |   |  |





## **BANTU !**

Memperbaiki & Mengembangkan  
Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran  
PAUDDIKDASMEN di Masa Pandemi COVID-19

Silahkan bila ada pertanyaan, usulan atau koreksi  
terhadap panduan ini, tuliskan di

<http://bit.ly/masukanpanduan>

